

KAPOLDA DIY BERI DUKUNGAN

Patroli Subuh Meminimalisir Kejahatan Jalanan

BANTUL (KR) - Kapolda Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Irjen Pol Suwondo Nainggolan, memonitor kegiatan jajaran Polres Bantul melakukan Operasi Subuh di JJLS seputaran Jembatan Kretek 2 Depok Parangtritis Kretek Bantul, Sabtu (23/3).

Menurut Kapolda, Kegiatan Rutin yang Ditingkatkan (KRYD) dan Patroli Subuh oleh personel atau jajaran Polres dapat meminimalisir angka kejahatan jalanan di Yogyakarta.

Kedatangan Kapolda DIY di lokasi patroli sengaja untuk memberikan support secara langsung terhadap personel yang bertugas di lapangan dari malam sampai subuh. Sekaligus memberikan asistensi guna

tercapainya kondusifitas di wilayah Yogyakarta.

"Hari ini kami melakukan pengecekan ke wilayah Bantul untuk memastikan keamanan-nya, sekaligus memberikan semangat kepada para personel yang bertugas melakukan patroli dari malam hingga subuh," jelasnya.

Dikatakan, menjaga semangat para personel yang bertugas di lapangan menjadi kunci kesuk-

sesan mewujudkan situasi Kamtibmas yang kondusif. "Yang paling penting itu semangat. Karena fisik bisa saja lelah setelah melaksanakan tugas. Sehingga menumbuhkan kembali semangat seperti saat ini menjadi sangat penting," imbuhnya.

Kapolda menginginkan situasi Kamtibmas selama bulan suci Ramadan selalu kondusif, agar umat Muslim bisa khushyuk menjalankan ibadah.

Untuk mewujudkan Kamtibmas selama bulan Ramadan, Polda DIY juga menerjunkan pejabat utamanya sebagai Tim Perwira Pengamat Wilayah (Pamatwil) dan Asistensi Kegiatan Penanggulangan Kejahatan Jalanan yang dilakukan oleh jajaran Polres dan Polresta selama bulan Ramadan.

"Selama bulan Ramadan Polda DIY dan Jajaran Polres maupun Polresta melaksanakan kegiatan penanggulangan kejahatan jalanan untuk menciptakan keamanan, bukan sekadar angka, tetapi juga rasa," pungkasnya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Kapolda DIY memonitor kegiatan pengamanan di JJLS sekitar Jembatan Parangtritis 2.

HUT KE-56 SLBN 2 BANTUL

Bersinergi Membangun Budi Pekerti



KR-Sukro Riyadi

Kepala SLBN 2 Bantul, Astuti Hermawati MPd, memotong tumpeng dalam HUT sekolah.

BANTUL (KR) - Puncak acara HUT ke-56 SLBN 2 Bantul diisi dengan pengajian menjelang buka puasa, Kamis (21/3). Dalam pengajian yang menghadirkan Ustadz Abid Nur Huda SPdI dari Panjatan Kulonprogo.

Kepala SLBN 2 Bantul, Astuti Hermawati MPd, mengatakan dalam momentum HUT tersebut diselenggarakan bersamaan dengan kegiatan pesantren Ramadan sesuai dengan misi sekolah. Oleh karena

itu, untuk mencapai derajat keimanan anak-anak SLBN 2 Bantul.

"Siswa kami ada yang beragama Islam, Kristen dan Katolik. Walaupun judulnya Pesantren Ramadan anak-anak yang beragama Islam mengikuti serangkaian kegiatan. Yang beragama Kristen dan Katolik tadi kita memfasilitasi diadakan di ruang kelas tersendiri. Tujuannya adalah, sebagai sekolah mewujudkan anak-anak yang mem-

punyai iman sesuai agama masing-masing," ujarnya.

Sedang dalam perayaan HUT mengambil tema 'Bersinergi Membangun Budi Pekerti'. Hal tersebut terkait dengan kondisi perkembangan teknologi informasi dewasa ini. Hal ini harus diimbangi dengan pembentukan karakter dan budi pekerti.

Sehingga melalui pengamalan agama yang sesuai akan mewujudkan budi pekerti di kalangan siswa. "Tadi ada lomba salat, bacaan doa. Yang Kristen dan Katolik juga ada kegiatan. Dengan anak-anak beriman sesuai agamanya tentunya juga akan memiliki budi pekerti yang terpuji," jelasnya.

Ustadz Abid Nur Huda dalam ceramahnya mengatakan, orangtua harus senantiasa mendoakan anak anaknya agar kedepan memiliki akhlak mulia. Menurutny, jangan sampai anak anak sebagai generasi penerus bangsa mengabaikan akhlak mulai. (Roy)-f

Baznas Bantul Tempati Gedung Baru

BANTUL (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bantul, yang semula menempati kantor di kompleks Parasamya Pemkab Bantul kini menempati gedungnya yang baru. Gedung yang dibangun dengan dana APBD Bantul senilai Rp 894,690 juta tersebut terletak di Perumahan Rakyat Bantul Timur.

Sekda Bantul, Agus Budi Raharjo SKM MKes, usai meresmikan gedung Baznas Bantul menuturkan, pemba-

ngunan gedung Baznas Bantul memiliki peran strategis bagi umat muslim dan pemberdayaan dana zakat untuk kesejahteraan masyarakat.

"Gedung ini bukan sekadar bangunan fisik, tetapi merupakan simbol dari komitmen bersama untuk meningkatkan peran dan efektivitas Baznas dalam menyalurkan zakat, infak dan sedekah," papar Agus.

Menurut Agus, Kabupaten Bantul memiliki potensi luar biasa dalam kehidupan sosial

dan Baznas adalah ujung tombak dalam mengelola dan mendistribusikan Amil Zakat untuk kebaikan bersama. Dalam Baznas Award 2024 yang digelar akhir bulan Februari 2024 lalu, Baznas Bantul mendapatkan penghargaan sebagai salah satu pengelola Zakat terbaik se-Indonesia.

"Gedung ini diharapkan bukan hanya sebagai tempat administratif, tapi juga sebagai pusat kemanusiaan yang mampu menggugah kepedulian terhadap sesama. Maka mari bersama-sama melibatkan masyarakat, lembaga dan pelaku usaha untuk berkontribusi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui zakat, infak dan sedekah," pungkas Agus.

Sementara Wakil Ketua II Baznas Bantul, H Suhartadi Prasajo SE, mengatakan dengan penempatan gedung baru ini bisa bekerja lebih nyaman. Karena terdapat ruang lengkap, termasuk ruang pimpinan, aula, musala, gudang dan lainnya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Karyawan Baznas Bantul berada di kantor yang baru.

Program BRInita Sulap Lahan Sempit Jadi Urban Farming yang Produktif



BRI dan IWABRI (Ikatan Wanita BRI) memberikan bantuan sarana urban farming

KR - Istimewa

Bandar Lampung (KR) - Pemandangan berbeda terlihat di pemukiman warga Kelurahan Surabaya, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung. Lahan di wilayah tersebut dahulunya kosong dan dihimpit hunian warga, namun kini menjadi lahan hijau dan produktif.

Ya, lahan-lahan tak terpakai tersebut telah diubah menjadi urban farming, sehingga masyarakat sekitar dapat memanfaatkan hasil tanamnya untuk berbagai kebutuhan. Program ini pun juga menjadi langkah untuk mendorong perbaikan dan pelestarian lingkungan masyarakat sekitar.

BRI melalui aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) BRI Peduli BRInita (Bertani di Kota) bersama warga setempat berkolaborasi mengambil peran dalam perubahan di lingkungan Kelurahan Surabaya tersebut. Sutihat, selaku Ketua KWT Mandiri Sejahtera menjelaskan bahwa BRInita sangat membantu masyarakat dalam mengoptimalkan lahan-lahan yang ada.

Warga setempat saat ini memiliki aktivitas dalam mengelola urban

farming yang didukung dengan pembangunan fasilitas, infrastruktur, penyediaan bibit, hingga pelatihan urban farming bersama komunitas yang sudah berhasil mengembangkan urban farming hidroponik sebelumnya.

Selain memperindah lingkungan, program ini juga dimanfaatkan untuk memenuhi gizi masyarakat setempat. Sayur-sayuran yang dipanen oleh warga dimanfaatkan dan diberikan secara gratis sebagai upaya penanganan stunting bagi balita dan anak-anak.



KR - Istimewa

Memanfaatkan lahan sempit di permukiman padat penduduk Jadi Urban Farming yang Produktif

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah seorang warga Kelurahan Surabaya, Yuli yang mengatakan bahwa program ini sangat membuat masyarakat terbantu, terutama dalam pemenuhan gizi bagi para generasi muda.

"Berkat bantuan ekosistem urban farming ini kami merasa sangat terbantu, sayuran yang dihasilkan bermanfaat untuk konsumsi rumah tangga dan memenuhi kebutuhan gizi anak-anak", katanya. Di sisi lain, hasil penjualan sayuran dari hidroponik juga bisa dimanfaatkan untuk pemasukan kas KWT Mandiri Sejahtera. Kemudian, dana tersebut digunakan lagi untuk pembelian bibit, nutrisi tanaman, dan biaya pemeliharaan tanaman. Di KWT Mandiri Sejahtera terdapat para local hereos yang secara khusus mengelola urban farming mulai dari pembibitan, perawatan tanaman hingga panen.

"Kami mengucapkan terimakasih kepada BRI dan IWABRI (Ikatan Wanita BRI) yang telah memberikan bantuan sarana urban farming dan selalu memberikan pendampingan dan edukasi secara langsung kepada kami sehingga sampai dengan saat ini tercatat kami sudah melakukan 5 kali panen raya sayuran hidroponik," tambah Ibu Sutihat.

BRInita, Komitmen BRI Terhadap Lingkungan dan Sosial

Program BRInita menjadi bukti komitmen BRI untuk terus bertanggung jawab terhadap kehidupan sosial masyarakat dan perbaikan lingkungan sekitar. Lewat urban farming pula, BRI terus mendorong masyarakat agar bisa memanfaatkan lahan sempit di pemukiman padat penduduk dengan lebih maksimal.

Terkait dengan hal tersebut, Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto menjelaskan bahwa BRI terus mewujudkan komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menyalurkan program-program yang secara nyata dapat mendorong perbaikan ekosistem lingkungan. Program BRInita merupakan salah satu komitmen nyata BRI untuk pelestarian lingkungan di tengah kota yang memanfaatkan lahan sempit di wilayah padat pemukiman.

Program ini tidak hanya dilaksanakan di satu titik saja, tetapi telah dijalankan di 21 titik di seluruh Indonesia. "Kami berharap bantuan ini dapat terus berjalan secara berkelanjutan untuk menjadi wadah positif bagi masyarakat. Semoga cerita di KWT Mandiri Sejahtera tersebut menjadi kisah inspiratif yang dapat ditiru oleh kelompok-kelompok lainnya," tegas Catur. (*)



KR - Istimewa

BRI Peduli BRInita (Bertani di Kota) bersama warga setempat berkolaborasi mengambil peran dalam perubahan di lingkungan Kelurahan Surabaya Kota Bandar Lampung.